



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PERGURUAN TINGGI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI - PEMUDA DAN
OLAHRAGA - PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023.
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: Mahasiswa Berprestasi
Hari/Tanggal	: 1 Februari 2023
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Dr. Dede Yusuf ME,ST.M.I.Pol
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: 1. Kondisi dan Tantangan dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi (pendanaan, SDM dan lulusan). 2. Penguatan Akses, Mutu, dan Daya Saing Perguruan Tinggi (PT) 3. Masukan dan Rekomendasi Penguatan Perguruan Tinggi (PT)
Hadir Komisi X DPR RI	: 19 orang dari 29 orang Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. Zulfan Arrofi (Mahasiswa Universitas Padjajarab/Juara 1 Business Plan Competition Gerakan Berwirausaha) 2. Fanny Lieyanti (Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Medan) 3. Dian Syahfitri, SS, M.Hum (Pendamping/Dekan FKIP universitas Prima Indonesia Medan) 4. dr. Rima Kusuma Ningrum, M.MedEd (Pendamping/Kepala LPKP Universitas Warmadewa) 5. I Putu Arya Aditia Utama/Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman) 6. Dr. Norman Arie Prayogo, S.Pi, M.Si (Pendamping/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unsoed)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh **Dr. Dede Yusuf ME, ST, M.I.Pol**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber Zulfan Arrofi (Mahasiswa Universitas Padjajarab/Juara 1 Business Plan Competition Gerakan Berwirausaha), Fanny Lieyanti (Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Medan), Dian Syahfitri, SS, M.Hum (Pendamping/Dekan FKIP universitas Prima Indonesia Medan), dr. Rima Kusuma Ningrum, M.MedEd (Pendamping/Kepala LPKP Universitas Warmadewa), I Putu Arya Aditia Utama/Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman), dan Dr. Norman Arie Prayogo, S.Pi, M.Si (Pendamping/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unsoed), dan menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

- A. Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada narasumber yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai Perguruan Tinggi (bahan terlampir), dengan beberapa poin utama antara lain:
1. Untuk mendapatkan mutu lulusan yang baik diperlukan sarana prasarana yang mendukung ekosistem pembelajaran dan kualitas mutu dosen yang baik.
 2. Perguruan tinggi perlu memberikan apresiasi kepada Dosen dan Mahasiswa yang berprestasi.
 3. Belum maksimalnya dukungan dana dan pendampingan dari perguruan tinggi untuk pengembangan potensi mahasiswa berprestasi.
 4. Masih minimnya daya dukung riset.
 5. Kurangnya mahasiswa yang difasilitasi untuk berwirausaha dan berprestasi.
 6. Perlu ditambah anggaran lebih banyak dari Kouta 20% KIP untuk mahasiswa.
 7. Program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) perlu ditambah koutanya mengingat pertukaran mahasiswa ke luar negeri mampu membuka wawasan mahasiswa Indonesia untuk berkolaborasi secara global.
 8. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) perlu ditingkatkan dan diperluas dengan beberapa catatan sebagai berikut:
 - a. Program MBKM mampu menjadikan lulusan perguruan tinggi bisa diserap oleh dunia usaha dan dunia industri.
 - b. Perlu regulasi yang lebih ketat terkait tantangan Konversi SKS untuk Fakultas Kedokteran dan Fakultas lainnya yang kesulitan mengkonversi SKS untuk diberikan alternatif pilihan lain dalam program MBKM.
 - c. Perguruan tinggi harus tegas dan jelas dalam menerapkan kurikulum merdeka.
 - d. Mendorong kebijakan regulasi MBKM dapat di implementasikan oleh perguruan tinggi.

- e. Relevansi organisasi mahasiswa penting dalam proses kaderisasi kepemimpinan, kedepan diharapkan bisa di konversi menjadi SKS karena Program MBKM telah menggerus masa mahasiswa untuk berorganisasi.
 - f. Mendorong kegiatan kemahasiswaan bisa di konversi menjadi SKS dan perlunya mata kuliah manajemen organisasi.
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
- 1. Para narasumber diharapkan memberikan masukan kepada Pemerintah untuk menyempurnakan Kebijakan Perguruan Tinggi dan memberikan kontribusi pemikiran secara kritis terhadap Pendidikan di Indonesia.
 - 2. Mahasiswa perlu memiliki karakter yang baik Mahasiswa, harus memiliki skill, mampu berkolaborasi, dan dapat diterima dunia kerja selain memiliki prestasi,
 - 3. Dosen perlu memiliki standar kinerja yang terukur dan transparan serta mampu mendampingi Mahasiswa untuk berprestasi.
 - 4. Perguruan Tinggi perlu memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan memberikan apresiasi kepada Dosen dan Mahasiswa yang berprestasi.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.55 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. Dede Yusuf ME, ST.M.I.Pol